

INTISARI

Setyo Yaniarty. NIM 3212091. Perbandingan Kadar Merkuri dalam Darah pada Wanita Pengguna Krim Wajah yang Teregistrasi dan yang Tidak Teregistrasi di BPOM yang Beredar di Jakarta Pusat.

Kulit putih dan cerah merupakan dambaan setiap orang. Banyak kaum wanita yang menggunakan berbagai macam sediaan kosmetika, salah satunya dengan penggunaan kosmetika krim wajah. Dengan meningkatnya permintaan, meningkat pula produk-produk krim wajah di Jakarta Pusat, baik itu yang sudah teregistrasi di BPOM, maupun yang belum teregistrasi di BPOM. Krim wajah yang mengandung merkuri bersifat toksik dan dalam penggunaan jangka panjang sangat berbahaya bagi kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kadar merkuri dalam darah pada wanita pengguna krim wajah yang teregistrasi dan tidak teregistrasi di BPOM. Analisis sampel dilakukan secara kuantitatif dengan metode ICP-MS. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 16 sampel wanita pengguna krim wajah yaitu delapan sampel dari pengguna Krim wajah yang teregistrasi di BPOM dan delapan sampel dari pengguna krim wajah yang tidak teregistrasi di BPOM. Hasil pemeriksaan kadar merkuri dalam darah pada wanita pengguna krim wajah yang teregistrasi di BPOM, di dapat hasil terendah $3,9 \mu\text{g/L}$, dan hasil tertinggi $17,1 \mu\text{g/L}$ dengan rata-rata $9,2 \mu\text{g/L}$, dari delapan sampel yang diperiksa, terdapat tiga sampel yang kadar merkuri dalam darahnya diatas nilai rujukan. Untuk hasil pemeriksaan kadar merkuri dalam darah pada pengguna krim wajah yang tidak teregistrasi di BPOM di dapatkan hasil terendah $3,9 \mu\text{g/L}$ dan hasil tertinggi $21,4 \mu\text{g/L}$ dengan rata-rata $9,1 \mu\text{g/L}$, dari delapan sampel yang diperiksa, terdapat empat sampel yang kadar merkuri dalam darahnya diatas nilai rujukan. Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,982 dimana jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan kadar merkuri dalam darah antara wanita pengguna krim wajah yang teregistrasi dan tidak teregistrasi di BPOM yang beredar di Jakarta Pusat.

Kata kunci: BPOM, Krim wajah, Merkuri.

ABSTRACT

Setyo Yaniarty. NIM 3212091. *Comparison of Mercury Levels in Blood in Registered and Unregistered Women Using Face Creams at BPOM Circulating in Central Jakarta.*

White and bright skin is everyone's dream. Many women use various kinds of cosmetic preparations, one of which is the use of facial cream cosmetics. With increasing demand, facial cream products in Central Jakarta also increase, both those that have been registered with BPOM, and those that have not been registered with BPOM. Face creams containing mercury are toxic and in long-term use are very dangerous for health. The purpose of this study was to determine whether there was a difference in blood mercury levels in registered and unregistered women using face cream at BPOM. Sample analysis was carried out quantitatively using the ICP-MS method. The sample from this study consisted of 16 samples of female face cream users, namely eight samples from facial cream users registered at BPOM and eight samples from facial cream users who were not registered at BPOM. The results of the examination of mercury levels in the blood of women using face creams registered with BPOM, the lowest result was 3.9 g/L, and the highest result was 17.1 g/L with an average of 9.2 g/L, from eight samples. examined, there were three samples whose mercury levels in their blood were above the reference value. For the results of examination of mercury levels in the blood on face cream users who are not registered with BPOM, the lowest result was 3.9 g/L and the highest result was 21.4 g/L with an average of 9.1 g/L, from eight samples taken When examined, there were four samples whose mercury levels in their blood were above the reference value. Based on the results of statistical tests obtained Sig. (2-tailed) of 0.982 where if the p-value > 0.05 it can be concluded that Ho is accepted, which means that there is no difference in blood mercury levels between registered and unregistered women using face creams at BPOM circulating in Central Jakarta.

Keywords: BPOM, Face cream, Mercury